

PENGARUH MONITORING CONTROL DAN KONDISI ADVERSE SELECTION TERHADAP ESKALASI KOMITMEN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Sulistiya Ningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email : sulistyan669@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effect of monitoring control and adverse selection on the escalation of commitment to investment decision making. This study used a factorial 2x2 Between subject experimental design with an instrument in the form of a case. Participants in this study were students of the accounting study program as a manager's proxy, with a purpose sampling technique, which had taken Management Accounting and Financial Management courses. There were 59 participants in this study. The analysis technique used was two ways ANOVA. The results showed that monitoring control and adverse selection had an effect on the escalation of investment decision-making commitment.

Keywords: Monitoring Control, Adverse Selection, Commitment Escalation

PENDAHULUAN

Manajer mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan sebuah keputusan untuk keberlangsungan perkembangan suatu perusahaan terutama dalam proyek investasi. Pengambilan sebuah keputusan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sebuah keberhasilan atau kegagalan seorang manajer dalam menetapkan pilihannya untuk mengambil sebuah keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan

proyek investasi. Hal seperti ini tentunya akan membuat pihak manajer akan mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya. Setiap keputusan yang dibuat oleh manajer bertujuan untuk menyelamatkan proyek investasi sampai akhir dengan menambahkan dana (investasi tambahan) pada proyek investasi tersebut dan keputusan tersebut diambil setelah melalui beberapa pertimbangan yang matang dan perhitungan yang tepat untuk menyelamatkan atau memecahkan suatu masalah pada proyek investasi.

Menurut Eveline (2010) eskalasi merupakan keputusan yang tidak rasional karena keputusan diambil secara tidak sadar oleh manajer, sehingga secara tidak langsung manajer cenderung mengabaikan kepentingan perusahaan dan lebih mementingkan kepentingan ekonomi pribadinya sendiri. Sehingga keputusan yang diambil oleh manajer tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Eskalasi komitmen sering dikaitkan pada sebuah kegagalan dalam sebuah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu proses dalam penetapan sebuah pilihan dari berbagai alternatif cara dalam melakukan tindakan dengan menggunakan metode efisien yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal seperti ini sering dihadapi bagi setiap manajer pada perusahaan karena keputusan ada ditangan mereka. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer harus rasional, berdasarkan teori ekonomi dan berasumsi bahwa manajer perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan. Manajer harus membuat keputusan yang strategis, dimana keputusan tersebut sangat penting dan menjadi faktor

penentu kesuksesan suatu perusahaan di masa mendatang.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan eskalasi komitmen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wirakusuma (2016) hasil penelitian menyatakan bahwa *adverse selection* berpengaruh pada kecenderungan eskalasi komitmen. Nurhayati dan Sukirno (2014) menyatakan bahwa *adverse selection* terbukti berpengaruh terhadap eskalasi komitmen. Maulita (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa *monitoring control* dapat mengurangi eskalasi komitmen. Jasrul (2015) menyatakan bahwa *monitoring control* tidak berpengaruh terhadap eskalasi komitmen dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang masih bervariasi, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai eskalasi komitmen dengan menggunakan variabel *monitoring control* dan *adverse selection*. Sehingga dapat ditarik judul penelitian **“Pengaruh *Monitoring Control* dan *Adverse Selection* Terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi”**.

KAJIAN PUSTAKA

Monitoring Control

Penelitian Chong dan Suryawati (2010) menjelaskan tentang mekanisme pengawasan dan pemantauan (*monitoring control*) pada suatu perusahaan dengan mendirikan Departemen Evaluasi Proyek yang memantau dan mengawasi dari aktivitas investasi perusahaan sehingga dapat menghindari kecenderungan manajer dalam melakukan eskalasi komitmen terhadap sumber daya proyek yang merugikan. Pihak manajer yang mendapatkan pengawasan dan pemantauan (*monitoring control*) memiliki kecenderungan yang sangat kecil dalam melanjutkan proyek investasi yang dapat merugikan bagi suatu perusahaan atau memiliki kecenderungan lebih besar untuk menghentikan proyek investasi yang dapat merugikan pihak perusahaan. Dengan dilakukannya praktik *monitoring control* oleh pihak *principal* terhadap agen untuk menyelaraskan kepentingan antara pihak *principal* dengan agen sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta juga dapat mencegah terjadinya pengambilan keputusan yang tidak tepat oleh manajer.

Adverse Selection

Adverse Selection terjadi karena pihak manajer mempunyai lebih banyak informasi dan prospek tentang perusahaan dibandingkan pihak investor. Kondisi seperti ini dinamakan *asymmetric information* yang dapat menyebabkan timbulnya suatu permasalahan yang disebabkan adanya kesulitan bagi pihak investor untuk memonitor dan melakukan control terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak manajer. Menurut Jasen dan Mecling (1976) permasalahan tersebut merupakan *adverse selection*, yaitu suatu keadaan dimana pihak investor tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajer apakah benar-benar berdasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau terjadi kelalaian tugas (*incentive to shirk*).

Eskalasi Komitmen

Staw (1977) menjelaskan bahwa eskalasi komitmen terjadi ketika suatu individu maupun organisasi memilih serangkaian tindakan untuk tetap bertahan meskipun telah terjadi kerugian yang didapat dimana kesempatan untuk tetap bertahan atau meninggalkan komitmen tersebut sama-sama memiliki ketidakpastian dalam konsekuensinya. Eskalasi komitmen dapat

diartikan sebagai salah satu upaya guna untuk meningkatkan keseriusan atau kelayakan terhadap komitmen yang telah dibuat sebelumnya. Eskalasi komitmen dalam penelitian ini diproksikan dengan keputusan manajer untuk tetap melanjutkan proyek investasi yang dapat mengindikasikan adanya sebuah kegagalan. Kecenderungan seseorang dalam melakukan eskalasi komitmen dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*Agency Theory*). Dimana pada teori ini menjelaskan bahwa pihak manajer dalam mengambil sebuah keputusan yang termotivasi atas kepentingannya sendiri sehingga berakibat adanya asimetri informasi antara pihak manajer dengan pihak investor.

HIPOTESIS

Pengaruh *Monitoring Control* terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Jansen dan Meckling (1976) *monitoring control* adalah sebagai sebuah tindakan observasi dari upaya manajer atau hasil yang hendak dicapai melalui supervisi, pengawasan keuangan, dan perangkat lainnya. *Monitoring control* adalah tindakan atau sebuah keputusan yang dibuat oleh pemilik perusahaan untuk menyelaraskan kepentingan antara pihak manajer dengan

pihak investor. Nugraha (2015) melakukan eksperimen dengan *desain factorial 2x2 between subject* yang dilakukan dengan menggunakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai proksi manajer perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *monitoring control* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen. Penelitian Chong dan Suryawati (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *monitoring control* terhadap eskalasi komitmen. Sedangkan penelitian Maulita (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa *monitoring control* dapat mengurangi eskalasi komitmen. Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat ditarik hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh *monitoring control* terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Adverse Selection* terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi

Adverse selection terjadi pada kondisi asimetri informasi yang terjadi diantara pihak *principal* dengan pihak agen, sehingga dapat mempersulit pihak *principal* untuk memonitor dan mengontrol tindakan agen. Penelitian Sari dan Wirakusuma melakukan

eksperimen dengan desain *factorial 2x2 between subject* yang dilakukan dengan menggunakan mahasiswa program studi MAKSI MM sebagai proksi manajer perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adverse selection* berpengaruh terhadap kecenderungan eskalasi komitmen. Penelitian Nugraha (2015) hasil penelitian menyatakan bahwa *adverse selection* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Nurhayati dan Sukirno (2014) yang menyatakan bahwa *adverse selection* terbukti berpengaruh terhadap eskalasi komitmen. Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat ditarik hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh *adverse selection* terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Trunojoyo Madura, dengan menggunakan desain eksperimen *factorial 2x2 Between subject* dengan instrumen kasus. Teknik analisis yang digunakan adalah *two ways ANNOVA*.

Lokasi dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 215) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek / objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diduga dalam survei, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Trunojoyo Madura.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 215). Dalam menentukan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Manajemen dan Manajemen Keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, di antaranya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Monitoring control* (X1) dan *Adverse selection* (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Eskalasi komitmen pengambilan keputusan investasi (Y).

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bentuk eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui apakah *monitoring control* dan *adverse selection* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Eksperimen dalam penelitian ini dimanipulasi dengan kondisi *monitoring control* dan *adverse selection* dengan desain eksperimen factorial 2x2 *between subjects*.

**Tabel Desain Eksperimen Factorial 2x2
Between Subject.**

PERLAKUAN		Adverse Selection	
		Ada	Tanpa
Monitoring	Ada	Kasus 1	Kasus 3
Control	Tanpa	Kasus 2	Kasus 4

Responden yang mendapatkan kasus 1 diberikan perlakuan ada *monitoring control* dan ada *adverse selection*. Responden yang mendapatkan kasus 2 diberikan perlakuan tanpa *monitoring control* dan tanpa *adverse selection*. Responden yang mendapatkan kasus 3 diberikan perlakuan ada *monitoring*

control dan tanpa *adverse selection*. Responden yang mendapat kasus 4 diberikan perlakuan tanpa *monitoring control* dan tanpa *adverse selection*.

Istrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat pembantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kasus yang mengacu pada instrumen penelitian terdahulu (Dewi dan Maulita, 2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sudah di modifikasi seperti nama perusahaan dan jumlah investasi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan eksperimen kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura. Karakteristik demografi partisipan dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, umur, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa. Dari 72 mahasiswa tersebut terdapat partisipan yang tidak mengisi data dengan lengkap dan

ada juga yang tidak mengisi kasus dengan total sebanyak 13 partisipan. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak terkumpul 59 partisipan.

Deskripsi Partisipan dan Data Penelitian

Partisipan	Angkatan	Jenis Kasus				Jumlah
		Kasus 1	Kasus 2	Kasus 3	Kasus 4	
Akuntansi	2016	14	15	15	15	59
Data tidak lengkap						13
Data partisipan yang diperoleh						72

Karakteristik Partisipan Penelitian

Keterangan	Frek	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Var
Umur	≤ 20	6					
	20-25	53					
	Total	59	7	3	6	2,16	0,55
Jenis Kelamin	Laki-Laki	12					
	Perempuan	47					
	Total	59	1	1	2	3,83	0,73
IPK	3,00 - 3,50	28					
	3,50 - 4,00	31					
	Total	59	1	1	3	2,47	0,41

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa partisipan paling banyak berumur antara 20-25 tahun dengan frekuensi sebesar 53, sedangkan partisipan yang berumur ≤ 20 sebanyak 6 orang. Partisipan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 47. Partisipan dengan jumlah IPK 3,50-4,00 sebanyak 31 partisipan dan 28 partisipan dengan IPK 3,00-3,50.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Diperoleh nilai *Asmp. Sig. (2-*

tailed) diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal dan memenuhi salah satu asumsi ANNOVA, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test					
N		Kasus 1	Kasus 2	Kasus 3	Kasus 4
		14	15	15	15
Normal Parametera,b	Mean	3,500	4,067	4,000	3,733
	Std.	2,698	2,387	2,195	2,751
	Deviation				
	Absolute	0,163	0,182	0,215	0,137
	Positive	0,114	0,522	0,124	0,162
	Negative	-163	-82	-215	-137
Kolmogrov-Smirnov Z		1,331	1,542	1,921	1,418
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,041	0,016	0,725	0,027

Uji Homogenitas

Levene's test dilakukan agar dapat mengetahui 4 perlakuan (kasus 1,2,4 dan 4). Hasil uji statistik diperoleh 0,027 (didas 0,05), sehingga dapat dikatakan sudah memenuhi asumsi ANNOVA, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Uji Homogenitas			
Levene's Test of Equality of Error Variancesa			
Dependent Variabel:Y			
F	df1	df2	Sig.
3,285	3	55	0,027

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Two-Way Analysis of Variance* (ANNOVA), yang dapat dilihat dengan nilai *p-value* dengan batas signifikansi 5%, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Test of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Eskalasi Komitmen					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	72,938	3	23,979	5,112	0,00
Intercept	862,437	1	862,437	372,421	0,00
Monitoring Control	21,938	1	38,979	3,175	0,00
Adverse Selection	27,367	1	27,216	2,552	0,00
Error	127,367	56	6,523		
Total	996,000	59			
Corrected Total	130,305	58			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa *p-value monitoring control* dan *adverse selection* lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *monitoring control* dan *adverse selection* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan investasi.

Pembahasan

1) Pengaruh *Monitoring Control* terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,002 yang lebih kecil 0,05. Sehingga dapat menunjukkan bahwa *monitoring control* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan. Artinya Ketika manajer mendapatkan *monitoring control*, maka manajer akan cenderung menurunkan komitmennya dengan membuat keputusan untuk tidak melanjutkan proyek investasi yang tidak akan menguntungkan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nugraha (2015) yang menyatakan

bahwa *monitoring control* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen dan hasil penelitian juga diperkuat oleh penelitian Chong dan Suryawati (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *monitoring control* terhadap eskalasi komitmen.

2) Pengaruh *Adverse Selection* terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,006 yang lebih kecil 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa *adverse selection* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan. Artinya ketika seseorang manajer berada pada kondisi *adverse selection*, manajer akan cenderung melakukan eskalasi komitmen.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Sari dan Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa *adverse selection* berpengaruh pada kecenderungan eskalasi komitmen. Dewi (2012) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *adverse selection* terhadap eskalasi komitmen dalam suatu kasus pengambilan keputusan investasi proyek yang tidak menguntungkan. Hasil penelitian diperkuat oleh Rita, dkk (2012) hasil penelitian menyatakan bahwa *adverse*

selection berpengaruh terhadap kecenderungan manajer dalam melakukan eskalasi komitmen.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Monitoring control* berpengaruh terhadap eskalasi komitmen pengambilan keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajer yang mendapat perlakuan *monitoring control* akan cenderung untuk menghentikan proyek investasi yang mengindikasikan terjadinya kerugian, dibandingkan manajer yang tidak mendapatkan perlakuan *monitoring control*.
2. *Adverse selection* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajer yang mendapatkan perlakuan *adverse selection* akan cenderung melanjutkan proyek investasi yang mengindikasi adanya kerugian, dibandingkan dengan manajer yang tidak mendapatkan perlakuan *adverse selection*.
3. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti : partisipan yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan mahasiswa. Sehingga dapat menyebabkan bias penelitian, yang disebabkan karena mahasiswa cenderung kurang antusias atau mahasiswa tidak membaca sepenuhnya instrument kasus dalam penelitian.

4. Agar tidak terjadi bias dalam penelitian, diharapkan dapat menggunakan manajer sebagai parsipan dalam penelitian, serta juga dapat dilakukan *manipulation check* untuk mengontrol jawaban yang diberikan oleh partisipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chong dan Suryawati (2010). *De-escalation Strategis: The Impact of Job Rotation and Monitoring Control on Manager's Project Evaluation Decisions*. JAMAR. Vol. 8. No. 2.
- Dewi (2011). Keefektifan *Monitoring Control* dan Penalaran Moral Individu dalam De-eskalasi Komitmen.
- Eveline (2010). Pengaruh *Adverse Selection*, Pembungkahan Negative dan *Self Efficacy* terhadap Eskalasi Komitmen Proyek Investasi yang Tidak Menguntungkan. Jurnal Akuntansi Manajemen.
- Jasrul (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer dan Keefektifan *Monitoring Control* Terhadap Eskalasi Komitmen dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Skripsi.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H (1976). *"Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and*

Ownwership Stucture". Journal of Financial Economics. Vol. 3. No. 4.

- Nugraha (2015). Pengaruh *Monitoring Control* dan Kondisi *Adverse Selection* terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi dengan *Gender* dan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta). Skripsi.
- Nugrahanti, dkk (2018). Eskalasi Komitmen dan Projek Beresiko: Perubahan Rasional dalam Grup. A Jurnal Akuntansi. Vol. 18. No. 1A.
- Nurhayati dan Sukono (2014) Pengaruh *Adverse Selection* dan Kompensasi Terhadap Eskalasi Komitmen. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi. Vol. 2. No. 4.
- Sari dan Wirakusum (2016). Pengaruh *Adverse Selection* dan *Negative Framing* pada Kecenderungan Eskalasi Komitmen. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Maulita (2012). Pengaruh Ketersediaan Informasi Publik dan *Monitoring Control* terhadap Hubungan Antara *Self Efficacy* dan *Escalation of Comitment*.
- Sa'diyah, dkk (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan (Eskalasi Komitem). E-JRA. Vol. 07. No. 1.